BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian angket ini di sebar kepada peserta didik kelas VII sebanyak 25 peserta didik, kelas VIII sebanyak 14 peserta didik dan kelas IX sebanyak 13 peserta didik dengan jumlah keseluruhan 52 peserta didik. Angket pada variabel X (Kepribadian guru Akidah Akhlak) terdiri 17 item pernyataan dan angket variabel Y (Kedisiplinan peserta didik) terdiri 18 item pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu SL = Selalu, S = Sering, J = Jarang dan TP = Tidak Pernah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui *SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik dskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Kepribadian Guru Akidah Akhlak di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Kepribadian Guru Akidah Akhlak (X). Selanjutnya dilakukan deskriptif data kepribadian guru Akidah Akhlak untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1 Data Statistik Kepribadian Guru Akidah Akhlak

Statistics		
Kepribadian guru PAI		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		58,92
Median		59,00
Mode		63
Std. Deviation		5,148
Variance		26,504
Skewness		-,340
Std. Error of Skewness		,330
Range		20
Minimum		48
Maximum		68
Sum		3064

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

Tabel 4.2 Guru selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	21	40,39%
	Sering	18	34,61%
	Jarang	13	25%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.1 Histogram Guru selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas.

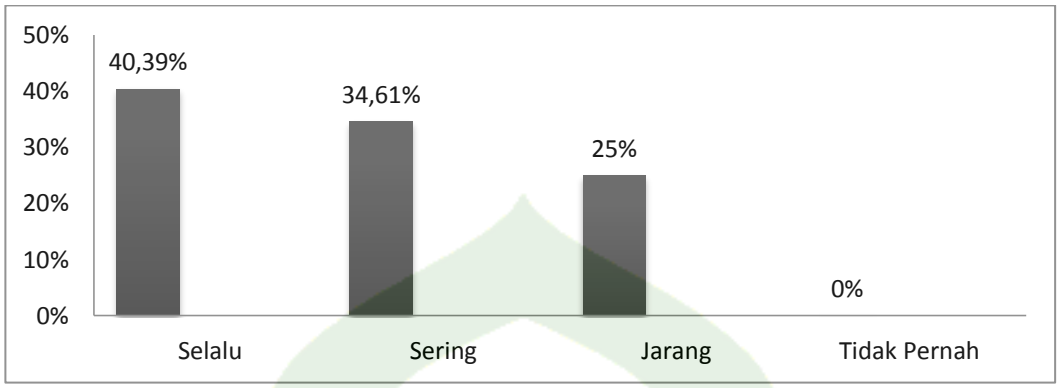

Berdasarkan pada tabel 4.2 Dan gambar 4.1 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 1 yaitu Guru selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas terdapat 21 responden atau 40,38% mengatakan selalu, terdapat 18 responden atau 34,61% mengatakan sering, terdapat 13 responden atau 25% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas yaitu sebanyak 21 responden atau 40,38% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.3 Guru memiliki tanggungjawab yang baik dalam mendidik peserta didik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Selalu	34	65,39%
	Sering	17	32,69%
	Jarang	1	1,92%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.2 Histogram Guru memiliki tanggungjawab yang baik dalam mendidik peserta didik

Berdasarkan pada tabel 4.3 Dan gambar 4.2 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 2 yaitu Guru memiliki tanggungjawab yang baik dalam mendidik peserta didik terdapat 34 responden atau 65,39% mengatakan selalu, terdapat 17 responden atau 32,69% mengatakan sering, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru selalu memiliki tanggungjawab yang baik dalam mendidik peserta didik yaitu sebanyak 34 responden atau 65,39% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.4 Guru mematuhi peraturan yang ditetapkan di sekolah

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Selalu	33	63,46%
	Sering	15	28,84%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.3 Histogram Guru mematuhi peraturan yang ditetapkan di sekolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 Dan gambar 4.3 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 3 yaitu Guru mematuhi peraturan yang ditetapkan di sekolah terdapat 33 responden atau 63,46% mengatakan selalu, terdapat 15 responden atau 28,84% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan di sekolah yaitu sebanyak 33 responden atau 63,46% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.5 Guru tidak berbuat kasar dalam memberikan hukuman

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Selalu	26	50%
	Sering	18	34,61%
	Jarang	7	13,46%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.4 Guru tidak berbuat kasar dalam memberikan hukuman

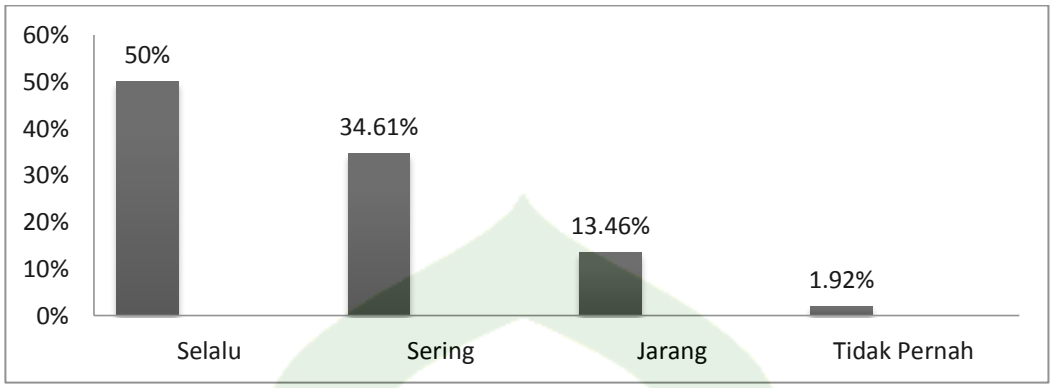

Berdasarkan pada tabel 4.5 Dan gambar 4.4 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 4 yaitu Guru tidak berbuat kasar dalam memberikan hukuman terdapat 26 responden atau 50% mengatakan selalu, terdapat 18 responden atau 34,61% mengatakan sering, terdapat 7 responden atau 13,46% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru selalu tidak berbuat kasar dalam memberikan hukuman yaitu sebanyak 26 responden atau 50% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.6 Guru mengajar dengan gaya mengajar yang menyenangkan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Selalu	29	55,76%
	Sering	18	34,61%
	Jarang	2	3,84%
	Tidak pernah	3	5,76%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.5 Histogram Guru mengajar dengan gaya mengajar yang menyenangkan

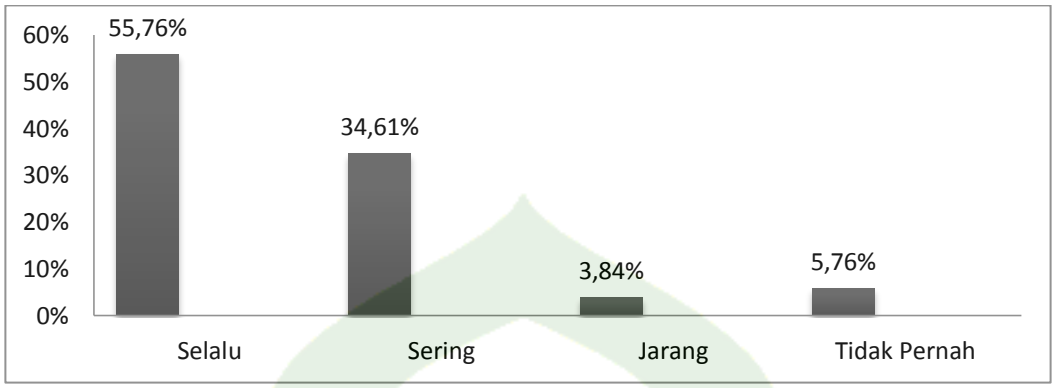

Berdasarkan pada tabel 4.6 Dan gambar 4.5 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 5 yaitu Guru mengajar dengan gaya mengajar yang menyenangkan terdapat 29 responden atau 55,76% mengatakan selalu, terdapat 18 responden atau 34,61% mengatakan sering, terdapat 2 responden atau 3,84% mengatakan jarang, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru selalu mengajar dengan gaya mengajar yang menyenangkan yaitu sebanyak 29 responden atau 55,76% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.7 Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Selalu	34	65,38%
	Sering	12	23,07%
	Jarang	6	11,53%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.6 Histogram Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat

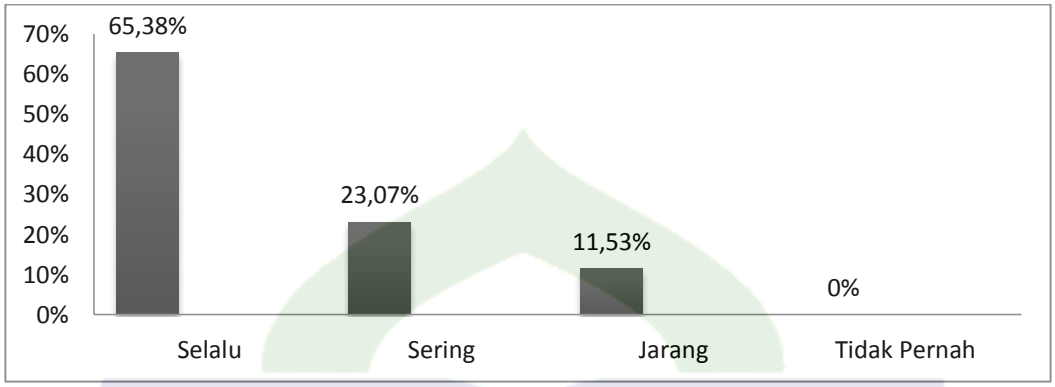

Berdasarkan pada tabel 4.7 Dan gambar 4.6 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 6 yaitu Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat terdapat 34 responden atau 65,38% mengatakan selalu, terdapat 12 responden atau 23,07% mengatakan sering, terdapat 6 responden atau 11,53% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat yaitu sebanyak 34 responden atau 65,38% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.8 Guru memberikan nasihat baik kepada peserta didik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Selalu	20	38,46%
	Sering	16	30,76%
	Jarang	14	26,42%
	Tidak pernah	2	3,84%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.7 Histogram Guru memberikan nasihat baik kepada peserta didik

Berdasarkan pada tabel 4.8 Dan gambar 4.7 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 7 yaitu Guru memberikan nasihat baik kepada peserta didik terdapat 20 responden atau 38,46% mengatakan selalu, terdapat 16 responden atau 30,76% mengatakan sering, terdapat 14 responden atau 26,42% mengatakan jarang, terdapat 2 responden atau 3,84% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu memberikan nasihat baik kepada peserta didik yaitu sebanyak 20 responden atau 38,46% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.9 Guru selalu berpakaian rapi ketika di sekolah

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Selalu	32	61,53%
	Sering	19	36,53%
	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.8 Histogram Guru selalu berpakaian rapi ketika di sekolah

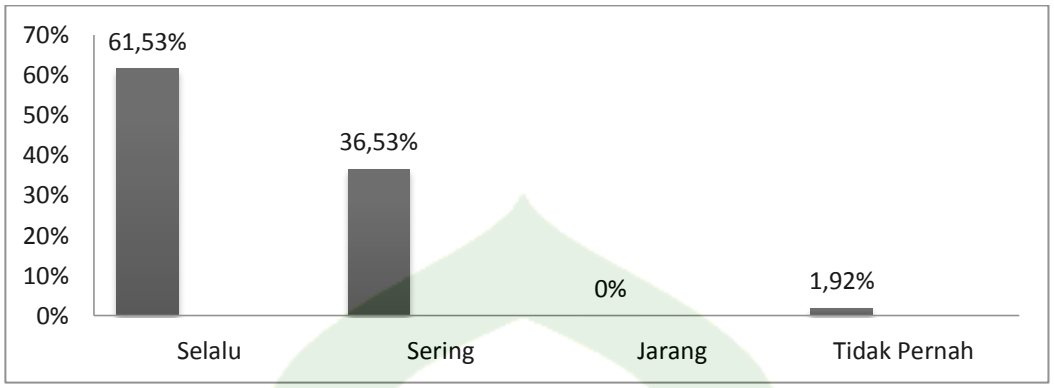

Berdasarkan pada tabel 4.9 Dan gambar 4.8 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 8 yaitu Guru selalu berpakaian rapi ketika di sekolah terdapat 32 responden atau 61,53% mengatakan selalu, terdapat 19 responden atau 36,53% mengatakan sering, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu berpakaian rapi ketika di sekolah yaitu sebanyak 32 responden atau 61,53% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.10 Guru mampu menerima setiap kritik, saran, dan masukan dari peserta didik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Selalu	24	46,15%
	Sering	24	46,15%
	Jarang	4	7,69%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.9 Histogram Guru mampu menerima setiap kritik, saran, dan masukan dari peserta didik.

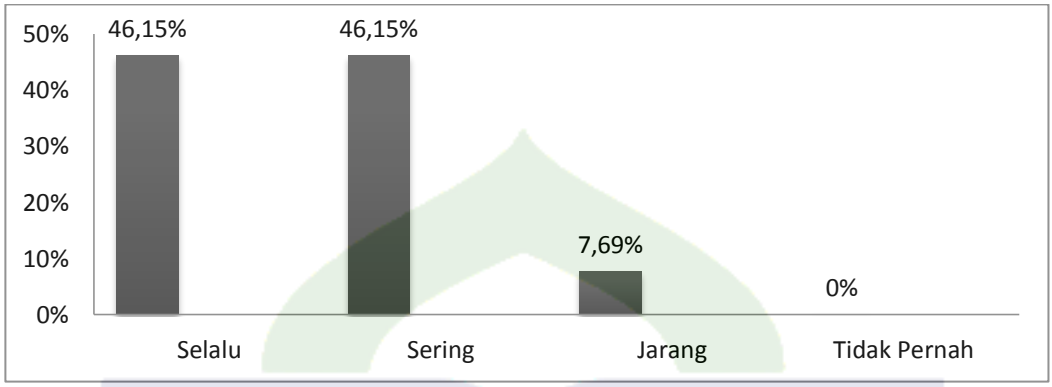

Berdasarkan pada tabel 4.10 Dan gambar 4.9 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 9 yaitu Guru mampu menerima setiap kritik, saran, dan masukan dari peserta didik terdapat 24 responden atau 46,15% mengatakan selalu, terdapat 24 responden atau 46,15% mengatakan sering, terdapat 4 responden atau 7,69% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu mampu menerima setiap kritik, saran, dan masukan dari peserta didik yaitu sebanyak 24 responden atau 46,15% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.11 Guru memulai pelajaran dengan berdo'a

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Selalu	33	65,46%
	Sering	15	28,84%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.10 Histogram Guru memulai pelajaran dengan berdo'a

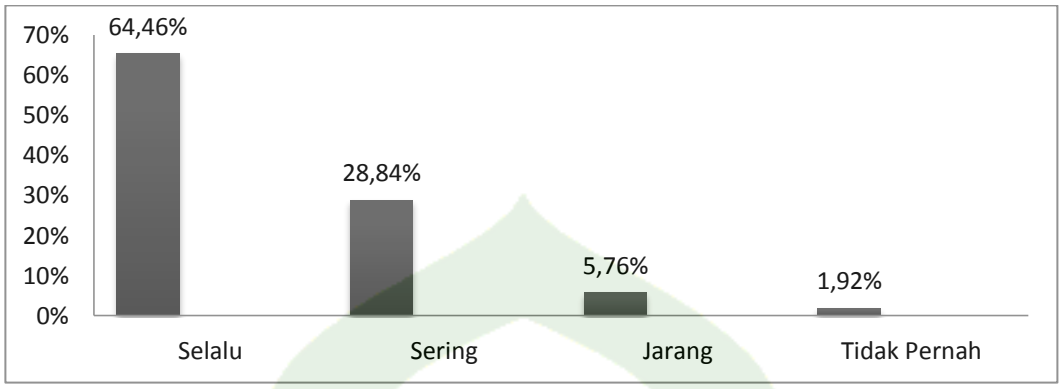

Berdasarkan pada tabel 4.11 Dan gambar 4.10 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap item variabel X nomor 12 yaitu Guru memulai pelajaran dengan berdo'a terdapat 33 responden atau 65,46% mengatakan selalu, terdapat 15 responden atau 28,84% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu memulai pelajaran dengan berdo'a yaitu sebanyak 33 responden atau 65,46% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.12 Guru menegur siapapun peserta didik yang melakukan kesalahan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Selalu	30	57,69%
	Sering	17	32,69%
	Jarang	5	9,61%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.11 Histogram Guru menegur siapapun peserta didik yang melakukan kesalahan

Berdasarkan pada tabel 4.12 Dan gambar 4.11 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 13 yaitu Guru menegur siapapun peserta didik yang melakukan kesalahan terdapat 30 responden atau 57,69% mengatakan selalu, terdapat 17 responden atau 32,69% mengatakan sering, terdapat 5 responden atau 9,61% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu menegur siapapun peserta didik yang melakukan kesalahan yaitu sebanyak 30 responden atau 57,69% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.13 Guru memahami pelajaran yang diajarkannya

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Selalu	32	61,53%
	Sering	18	34,61%
	Jarang	1	1,92%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.12 Histogram Guru memahami pelajaran yang diajarkannya

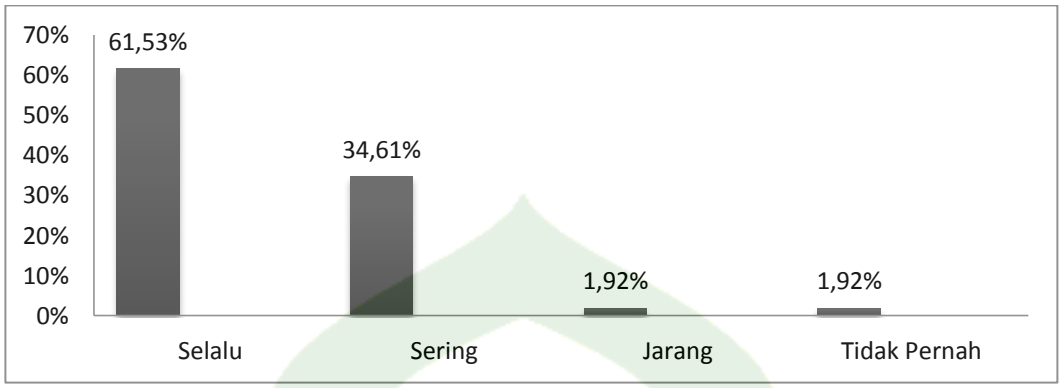

Berdasarkan pada tabel 4. Dan gambar 4. Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 14 yaitu Guru memahami pelajaran yang diajarkannya terdapat 32 responden atau 61,53% mengatakan selalu, terdapat 18 responden atau 34,61% mengatakan sering, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% menagatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu memahami pelajaran yang diajarkannya yaitu sebanyak 32 responden atau 61,53% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.14 Guru memiliki sikap yang sederhana dan rendah hati

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Selalu	27	51,92%
	Sering	21	40,38%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.13 Histogram Guru memiliki sikap yang sederhana dan rendah hati

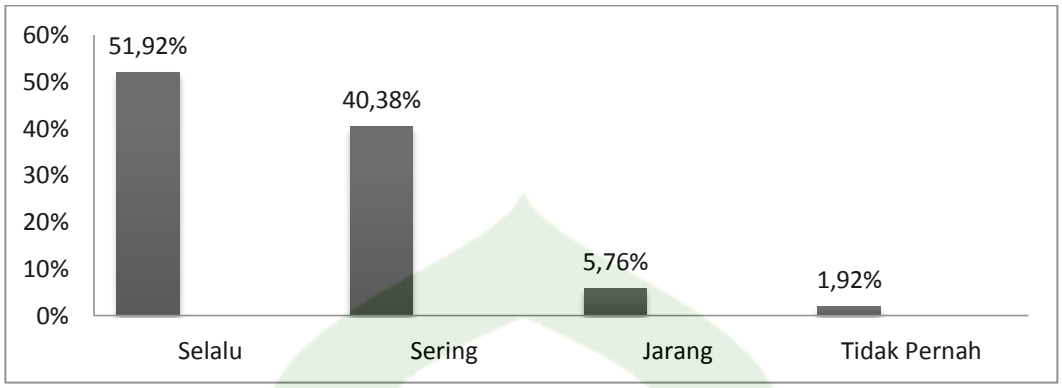

Berdasarkan pada tabel 4.14 Dan gambar 4.13 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 16 yaitu Guru memiliki sikap yang sederhana dan rendah hati terdapat 27 responden atau 51,92% mengatakan selalu, terdapat 21 responden atau 40,38% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang, terdapar 1 responden atau 1,92% menatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu memiliki sikap yang sederhana dan rendah hati yaitu sebanyak 27 responden atau 51,92% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.15 Guru memberikan pengarahan dan teladan kepada peserta didik dalam berbuat baik, jujur, dan disiplin

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Selalu	30	57,69%
	Sering	17	32,69%
	Jarang	4	7,69%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4. 14 Histogram Guru memberikan pengarahan dan teladan kepada peserta didik dalam berbuat baik, jujur, dan disiplin

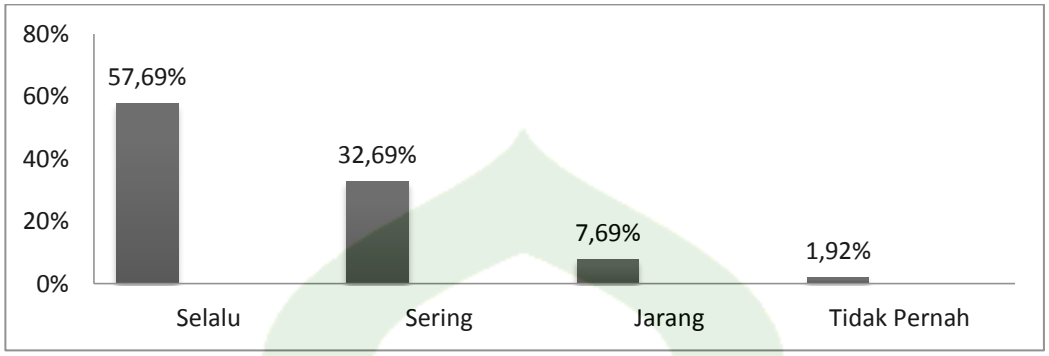

Berdasarkan pada tabel 4.15 Dan gambar 4.14 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 17 yaitu Guru memberikan pengarahan dan teladan kepada peserta didik dalam berbuat baik, jujur, dan disiplin terdapat 30 responden atau 57,69% mengatakan selalu, terdapat 17 responden atau 32,69% mengatakan sering, terdapat 4 responden atau 7,69% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu memberikan pengarahan dan teladan kepada peserta didik dalam berbuat baik, jujur, dan disiplin yaitu sebanyak 30 responden atau 57,69% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.16 Cara dalam menyampaikan pelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
18	Selalu	22	42,30%
	Sering	26	50%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.15 Histogram Cara dalam menyampaikan pelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar

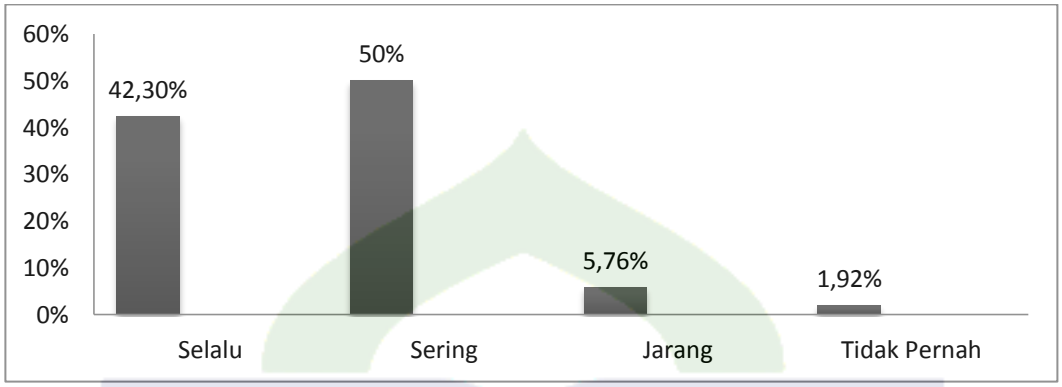

Berdasarkan pada tabel 4.16 Dan gambar 4.15 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 18 yaitu Cara dalam menyampaikan pelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar terdapat 22 responden atau 42,30% mengatakan selalu, terdapat 26 responden atau 50% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sering menyampaikan pelajaran dengan cara meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar yaitu sebanyak 26 responden atau 50% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.17 Guru antusias ketika di dalam kelas

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
19	Selalu	23	44,23%
	Sering	25	48,07%
	Jarang	4	7,69%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.16 Histogram Guru antusias ketika di dalam kelas

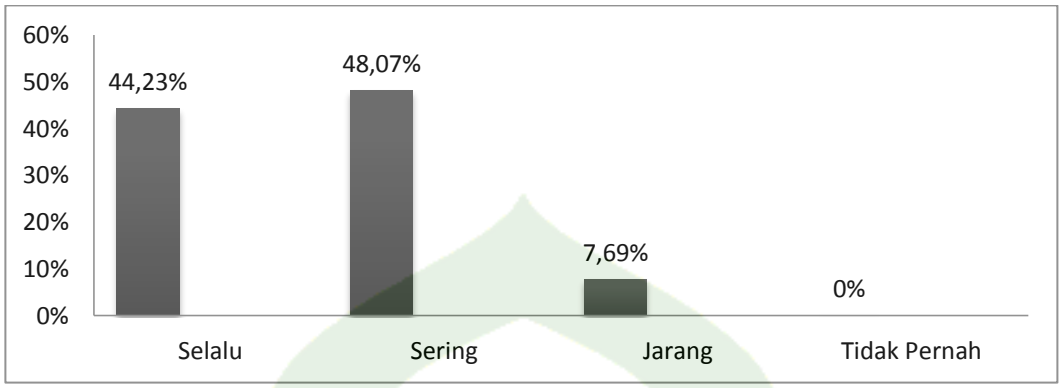

Berdasarkan pada tabel 4.17 Dan gambar 4.16 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 19 yaitu Guru antusias ketika di dalam kelas terdapat 23 responden atau 44,23% mengatakan selalu, terdapat 25 responden atau 48,07% mengatakan sering, terdapat 4 responden atau 7,69% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru sering antusias ketika di dalam kelas yaitu sebanyak 25 responden atau 48,07% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.18 Guru memberikan pemberitahuan atau tugas ketika berhalangan hadir di dalam kelas

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
20	Selalu	27	51,92%
	Sering	22	42,30%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.17 Histogram Guru memberikan pemberitahuan atau tugas ketika berhalangan hadir di dalam kelas

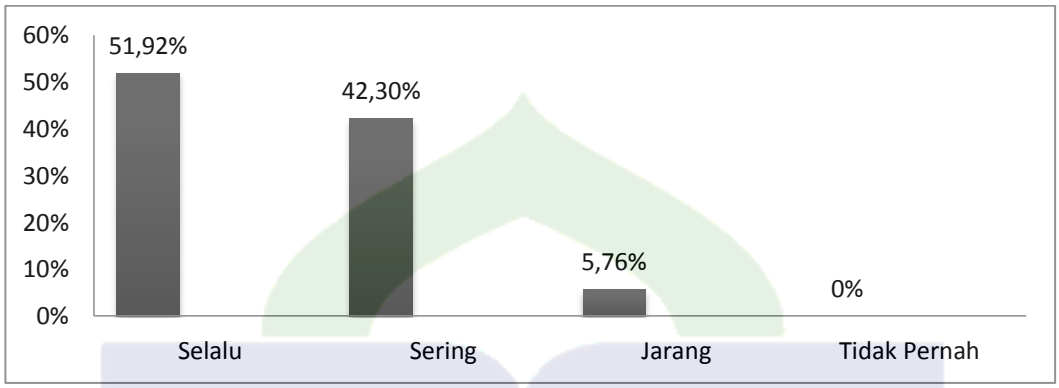

Berdasarkan pada tabel 4.18 Dan gambar 4.17 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 20 yaitu Guru memberikan pemberitahuan atau tugas ketika berhalangan hadir di dalam kelas terdapat 27 responden atau 51,92% mengatakan selalu, terdapat 12 responden atau 42,30% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru selalu memberikan pemberitahuan atau tugas ketika berhalangan hadir di dalam kelas yaitu sebanyak 27 responden atau 51,92% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

2. Kedisiplinan Peserta Didik di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Kedisiplinan Peserta Didik (Y). Selanjutnya dilakukan deskriptif data kedisiplinan peserta didik untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.19 Data Statistik Kedisiplinan Peserta Didik

Statistics		
Kedisiplinan peserta didik		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		59,52
Median		60,00
Mode		65
Std. Deviation		5,779
Variance		33,392
Skewness		-,360
Std. Error of		,330
Range		20
Minimum		48
Maximum		68
Sum		3095

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

Tabel 4.20 Saya datang ke sekolah tepat waktu

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	26	50%
	Sering	24	46,15%
	Jarang	2	3,84%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.18 Histogram Saya datang ke sekolah tepat waktu

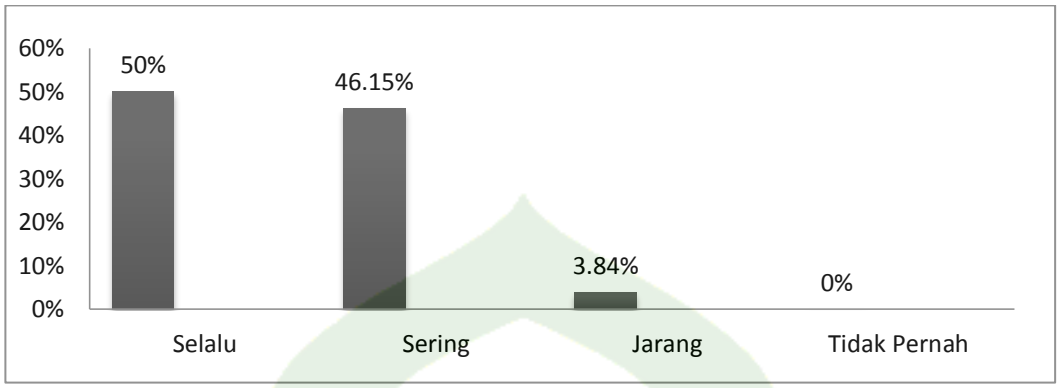

Berdasarkan pada tabel 4.20 Dan gambar 4.18 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 1 yaitu Saya datang ke sekolah tepat waktu terdapat 26 responden atau 50% mengatakan selalu, terdapat 24 responden atau 46,15% mengatakan sering, terdapat 2 responden atau 3,84% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu datang ke sekolah tepat waktu yaitu sebanyak 26 responden atau 50% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.21 Mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah/kelas/ruang guru

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Selalu	27	51,92%
	Sering	16	30,76%
	Jarang	9	17,30%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.19 Histogram Mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah/kelas/ruang guru

Berdasarkan pada tabel 4.21 Dan gambar 4.19 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 2 yaitu Mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah/kelas/ruang guru terdapat 27 responden atau 51,92% mengatakan selalu, terdapat 16 responden atau 30,76% mengatakan sering, terdapat 9 responden atau 17,30% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu Mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah/kelas/ruang guru yaitu sebanyak 27 responden atau 51,92% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.22 Saya mencatat materi yang diterangkan guru

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Selalu	21	40,38%
	Sering	25	48,07%
	Jarang	5	9,61%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.20 Histogram Saya mencatat materi yang diterangkan guru

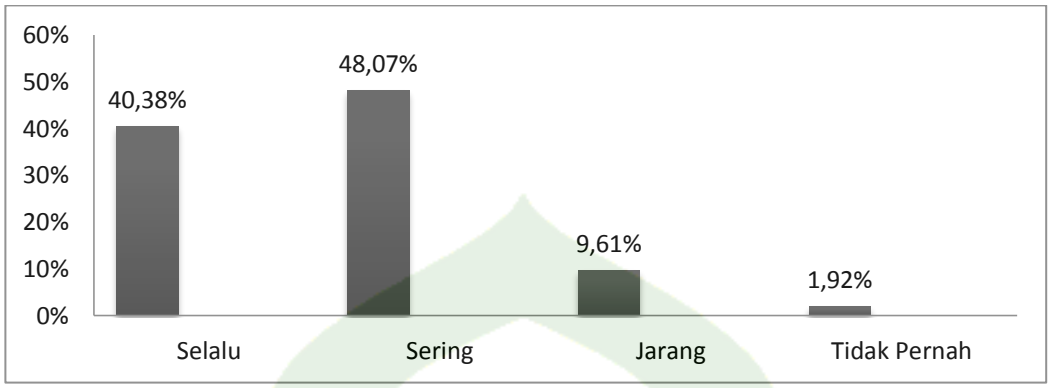

Berdasarkan pada tabel 4.22 Dan gambar 4.20 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 3 yaitu Saya mencatat materi yang diterangkan guru terdapat 21 responden atau 40,38% mengatakan selalu, terdapat 25 responden atau 48,07% mengatakan sering, terdapat 5 responden atau 9,61% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering mencatat materi yang diterangkan guru yaitu sebanyak 25 responden atau 48,07% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.23 Saya membersihkan kelas ketika tugas piket

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Selalu	30	57,69%
	Sering	14	26,92%
	Jarang	6	11,53%
	Tidak pernah	2	3,84%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.21 Histogram saya membersihkan kelas ketika tugas piket

Berdasarkan pada tabel 4.23 Dan gambar 4.21 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 4 yaitu saya membersihkan kelas ketika tugas piket terdapat 30 responden atau 57,69% mengatakan selalu, terdapat 14 responden atau 26,92% mengatakan sering, terdapat 6 responden atau 11,53% mengatakan jarang, terdapat 2 responden atau 3,84% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu membersihkan kelas ketika tugas piket yaitu sebanyak 30 responden atau 57,69% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.24 Saya bangun tidur pada waktu yang telah saya tetapkan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Selalu	22	42,30%
	Sering	20	38,46%
	Jarang	8	15,38%
	Tidak pernah	2	3,84%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.22 Histogram Saya bangun tidur pada waktu yang telah saya tetapkan

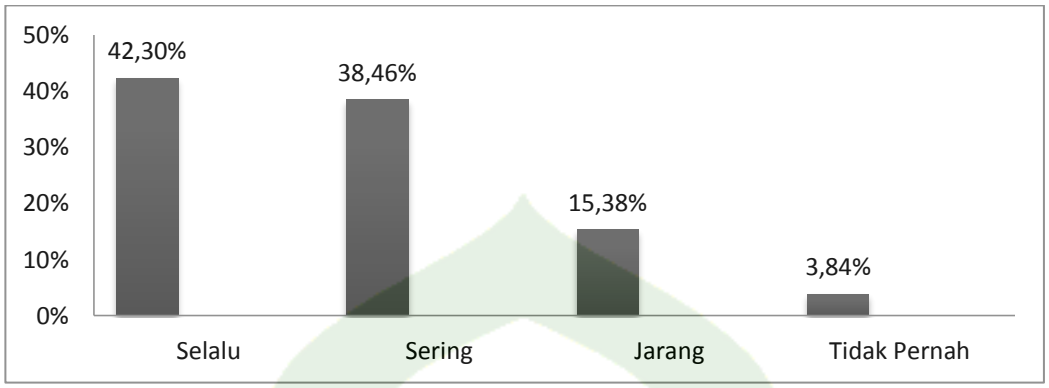

Berdasarkan pada tabel 4.24 Dan gambar 4.22 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 5 yaitu Saya bangun tidur pada waktu yang telah saya tetapkan terdapat 22 responden atau 42,30% mengatakan selalu, terdapat 20 responden atau 38,46% mengatakan sering, terdapat 8 responden atau 15,38% mengatakan jarang, terdapat 2 responden atau 3,84% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu bangun tidur pada waktu yang telah saya tetapkan yaitu sebanyak 22 responden atau 42,30% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.25 Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Selalu	35	67,30%
	Sering	16	30,76%
	Jarang	1	1,92%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.23 Histogram Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan

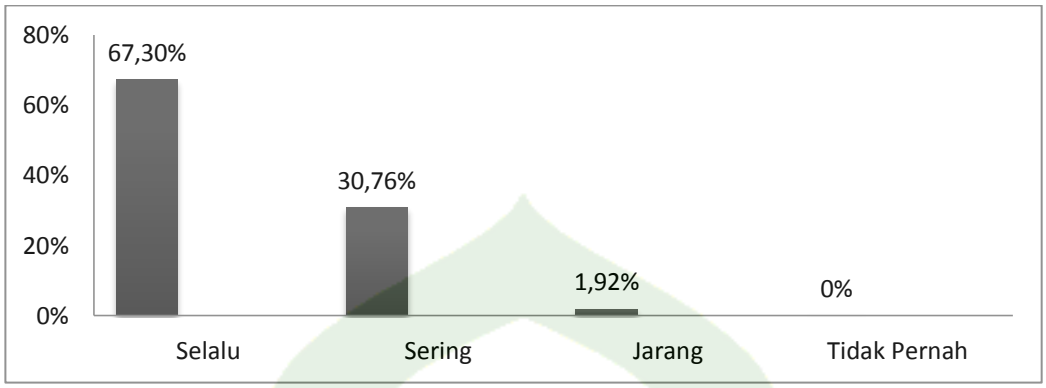

Berdasarkan pada tabel 4.25 Dan gambar 4.23 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 6 yaitu Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan terdapat 35 responden atau 67,30% mengatakan selalu, terdapat 16 responden atau 30,76% mengatakan sering, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan yaitu sebanyak 35 responden atau 67,30% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.26 Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Selalu	20	38,40%
	Sering	22	42,30%
	Jarang	9	17,30%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.24 Histogram Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi

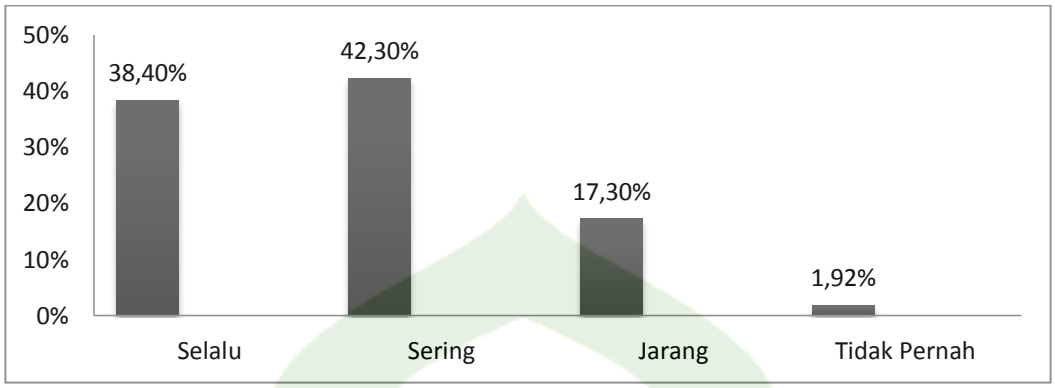

Berdasarkan pada tabel 4.26 Dan gambar 4.24 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 7 yaitu Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi terdapat 20 responden atau 38,40% mengatakan selalu, terdapat 22 responden atau 42,30% mengatakan sering, terdapat 9 responden atau 17,30% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering bertanya ketika tidak paham dengan materi yaitu sebanyak 22 responden atau 42,30% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.27 Saya memperhatikan guru ketika menerangkan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Selalu	24	46,15%
	Sering	27	51,92%
	Jarang	1	1,92%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.25 Histogram Saya memperhatikan guru ketika menerangkan

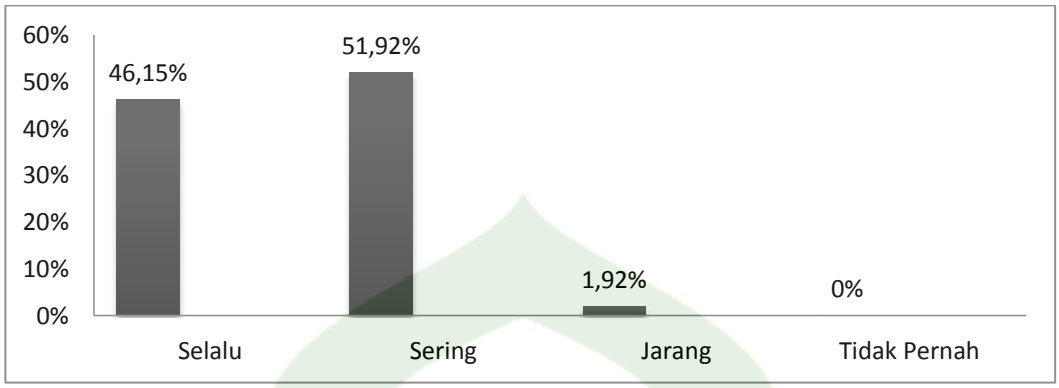

Berdasarkan pada tabel 4.27 Dan gambar 4.25 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 8 yaitu Saya memperhatikan guru ketika menerangkan terdapat 24 responden atau 46,15% mengatakan selalu, terdapat 27 responden atau 51,92% mengatakan sering, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering memperhatikan guru ketika menerangkan yaitu sebanyak 27 responden atau 51,92% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.28 Saya memotong rambut atau mengenakan jilbab sesuai aturan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Selalu	23	44,23%
	Sering	24	46,15%
	Jarang	4	7,69%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.26 Histogram Saya memotong rambut atau mengenakan jilbab sesuai aturan

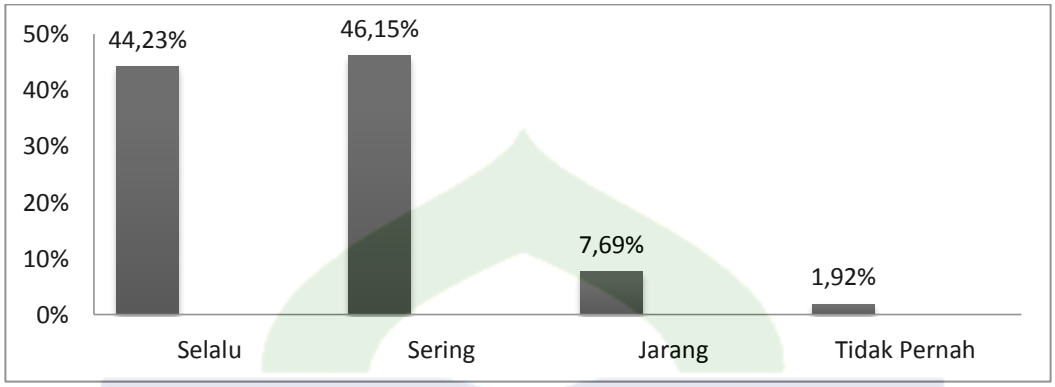

Berdasarkan pada tabel 4.28 Dan gambar 4.26 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 9 yaitu Saya memotong rambut atau mengenakan jilbab sesuai aturan terdapat 23 responden atau 44,23% mengatakan selalu, terdapat 24 responden atau 46,15% mengatakan sering, terdapat 4 responden atau 7,69% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering memotong rambut atau mengenakan jilbab sesuai aturan yaitu sebanyak 24 responden atau 46,15% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.29 Saya menjawab ketika guru bertanya

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Selalu	17	32,69%
	Sering	25	48,07%
	Jarang	10	19,23%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.29 Histogram Saya menjawab ketika guru bertanya

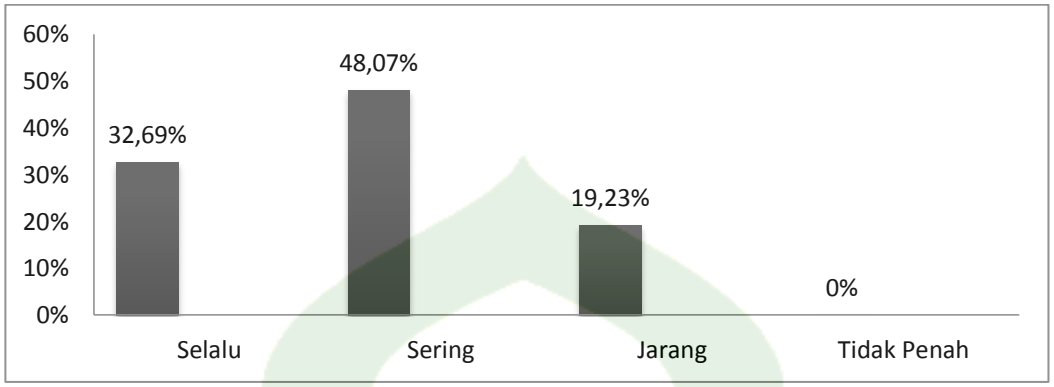

Berdasarkan pada tabel 4.29 Dan gambar 4.27 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 10 yaitu Saya menjawab ketika guru bertanya terdapat 17 responden atau 32,69% mengatakan selalu, terdapat 25 responden atau 48,07% mengatakan sering, terdapat 10 responden atau 19,23% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering menjawab ketika guru bertanya yaitu sebanyak 25 responden atau 48,07% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.30 Saya mempersiapkan diri untuk shalat ketika tiba waktu shalat

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Selalu	26	50%
	Sering	23	44,23%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.28 Histogram Saya mempersiapkan diri untuk shalat ketika tiba waktu shalat

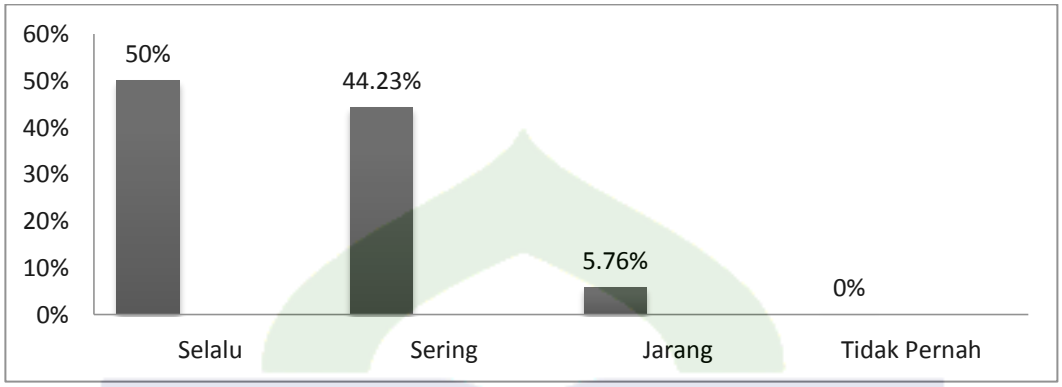

Berdasarkan pada tabel 4.30 Dan gambar 4.28 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 11 yaitu Saya mempersiapkan diri untuk shalat ketika tiba waktu shalat terdapat 26 responden atau 50% mengatakan selalu, terdapat 23 responden atau 44,23% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu mempersiapkan diri untuk shalat ketika tiba waktu shalat yaitu sebanyak 26 responden atau 50% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.31 Membaca doa ketika akan melakukan aktivitas

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Selalu	17	32,69%
	Sering	30	57,69%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	2	3,84%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.29 Histogram Membaca doa ketika akan melakukan aktivitas

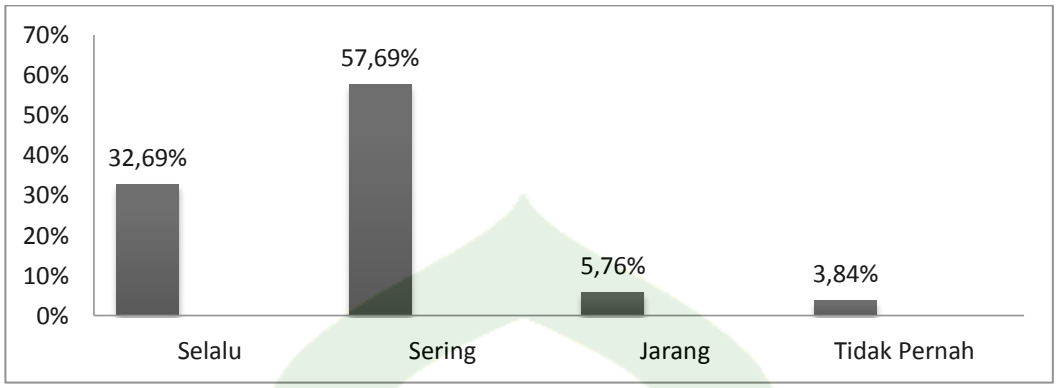

Berdasarkan pada tabel 4.31 Dan gambar 4.29 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 12 yaitu membaca doa ketika akan melakukan aktivitas terdapat 17 responden atau 32,69% mengatakan selalu, terdapat 30 responden atau 57,69% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang, terdapat 2 responden atau 3,84% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering membaca doa ketika akan melakukan aktivitas yaitu sebanyak 30 responden atau 57,69% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.32 Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Selalu	29	55,76%
	Sering	20	38,46%
	Jarang	3	5,76%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.30 Histogram Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar

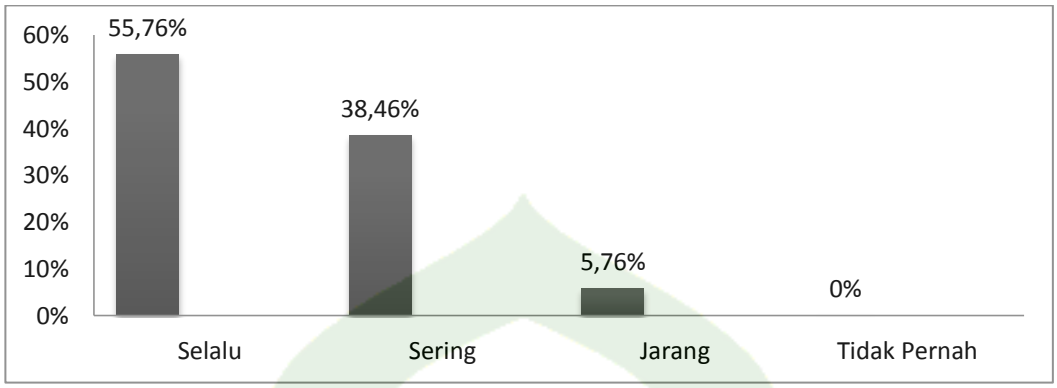

Berdasarkan pada tabel 4.32 Dan gambar 4.30 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 13 yaitu Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar terdapat 29 responden atau 55,76% mengatakan selalu, terdapat 20 responden atau 38,46% mengatakan sering, terdapat 3 responden atau 5,76% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar yaitu sebanyak 29 responden atau 55,76% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.33 Menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Selalu	13	25%
	Sering	30	57,69%
	Jarang	9	17,30%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.31 Histogram Menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan

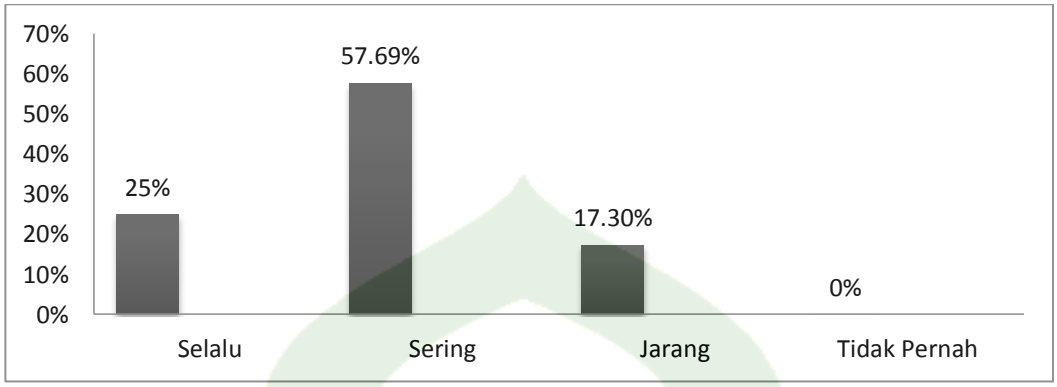

Berdasarkan pada tabel 4.33 Dan gambar 4.31 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 2 yaitu Menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan terdapat 13 responden atau 25% mengatakan selalu, terdapat 30 responden atau 57,69% mengatakan sering, terdapat 9 responden atau 17,30% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan yaitu sebanyak 30 responden atau 57,69% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.34 Saya mengikuti shalat berjamaah setiap hari

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Selalu	14	26,92%
	Sering	23	44,23%
	Jarang	13	25%
	Tidak pernah	2	3,84%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.32 Histogram Saya mengikuti shalat berjamaah setiap hari

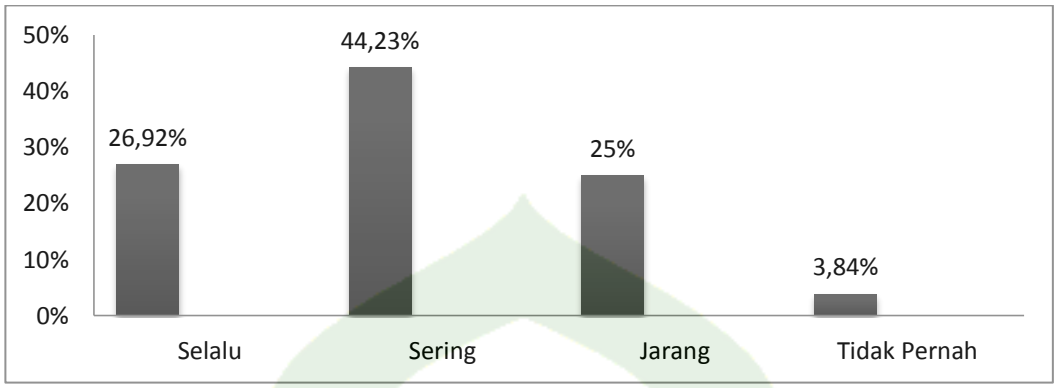

Berdasarkan pada tabel 4.34 Dan gambar 4.32 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 16 yaitu Saya mengikuti shalat berjamaah setiap hari terdapat 14 responden atau 26,92% mengatakan selalu, terdapat 23 responden atau 44,23% mengatakan sering, terdapat 13 responden atau 25% mengatakan jarang, terdapat 2 responden atau 3,84% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering mengikuti shalat berjamaah setiap hari yaitu sebanyak 23 responden atau 44,23% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.35 Saya belajar di rumah ketika ada waktu luang

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Selalu	16	30,76%
	Sering	29	55,76%
	Jarang	7	13,46%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.33 Histogram Saya belajar di rumah ketika ada waktu luang

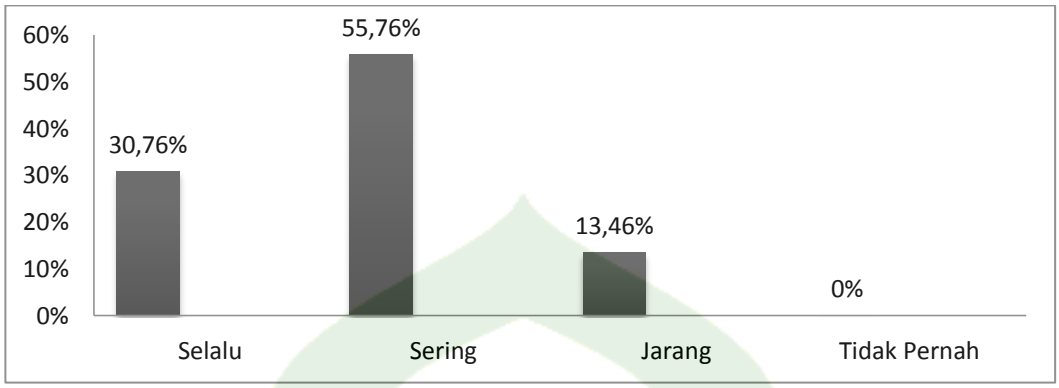

Berdasarkan pada tabel 4.35 Dan gambar 4.33 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 17 yaitu Saya belajar di rumah ketika ada waktu luang terdapat 16 responden atau 30,76% mengatakan selalu, terdapat 29 responden atau 55,76% mengatakan sering, terdapat 7 responden atau 13,46% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering belajar di rumah ketika ada waktu luang yaitu sebanyak 29 responden atau 55,76% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.36 Saya mengandalkan teman saat mengerjakan tugas kelompok

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
19	Selalu	20	38,46%
	Sering	23	44,23%
	Jarang	8	15,38%
	Tidak pernah	1	1,92%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.34 Histogram Saya mengandalkan teman saat mengerjakan tugas kelompok

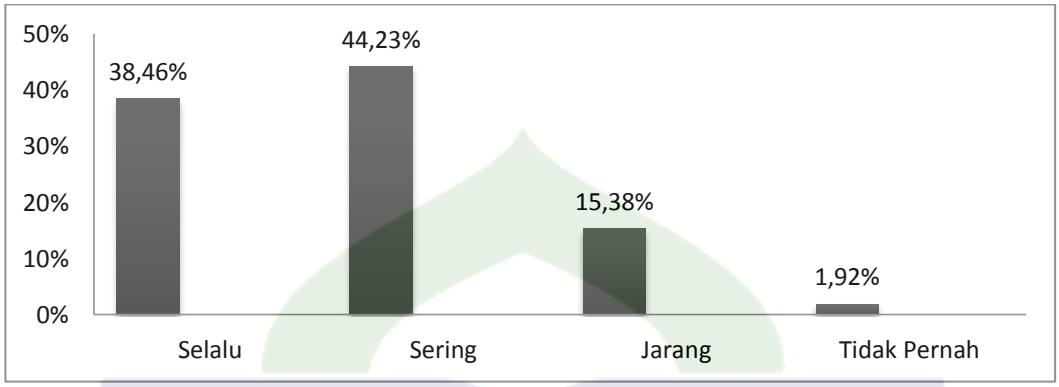

Berdasarkan pada tabel 4.36 Dan gambar 4.34 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 19 yaitu Saya mengandalkan teman saat mengerjakan tugas kelompok terdapat 20 responden atau 38,46% mengatakan selalu, terdapat 23 responden atau 44,23% mengatakan sering, terdapat 8 responden atau 15,38% mengatakan jarang, terdapat 1 responden atau 1,92% mengatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering mengandalkan teman saat mengerjakan tugas kelompok yaitu sebanyak 23 responden atau 44,23% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

Tabel 4.37 Saya mengerjakan PR dirumah

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
20	Selalu	19	36,53%
	Sering	28	53,84%
	Jarang	5	9,61%
	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		**52**	**100%**

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.35 Histogram Saya mengerjakan PR dirumah

Berdasarkan pada tabel 4.37 Dan gambar 4.35 Responden menunjukkan bahwa 52 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 20 yaitu Saya mengerjakan PR dirumah terdapat 19 responden atau 36,53% mengatakan selalu, terdapat 28 responden atau 53,84% mengatakan sering, terdapat 5 responden atau 9,61% mengatakan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering mengerjakan PR dirumah yaitu sebanyak 28 responden atau 53,84% dari jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik.

B. Pengujian Prasyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji Kolmogorov Smirnov pada *SPSS Statistic 21 for Windows* dengan menggunakan taraf 0.05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.38 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepribadian_Guru _Akidah Akhlak	Kedisiplinan_ Peserta_Didik
N		52	52
Normal Parameters[a]	Mean	58.92	59.52
	Std. Deviation	5.148	5.779
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.155
	Positive	.087	.110
	Negative	-.151-	-.155-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186	.162

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signnifikansi variabel Kepribadian guru Akidah Akhlak adalah 0.186 > 0.05 dan variabel Kedisiplinan peserta didik adalah 0.162 > 0.05. Masing-masing data berdistribusi normal pada tingkat signifikansi α = 5%.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakugk/mdan untuk mengetahui keduan variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikansi. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity pada *SPSS Statistic 21 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* ≥ 0.05.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.39 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan_Peserta_Didik * Kepribadian_Guru_Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined)	1135,264	19	59,751	3,368	,001
		Linearity	936,454	1	936,454	52,784	,000
		Deviation from	198,810	18	11,045	,623	,855
	Within Groups		567,717	32	17,741		
	Total		1702,981	51			

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi hubungan antara variabel kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik yaitu 0.855 > 0.05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi α = 5%.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisikan kebenaran yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas dengan menggunakan pada *SPSS Statistic 21 for Windows.* Adapun hasil uji analisa korelasi adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Rumusan Hipotesis pertama

Tabel 4.40 One Sample Test Hipotesis pertama

One-Sample Test						
Kepribadian_Guru_ Akidah Akhlak	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence	
					Lower	Upper
	81,911	51	,000	58,846	57,40	60,29

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu t = 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < α = 0.05, maka H_0 ditolak. Skor total kepribadian guru Akidah Akhlak yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3064, maka skor kriterium adalah 3536, sehingga kepribadian guru Akidah Akhlak adalah 0.8665 atau 86.65% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor kepribadian guru Akidah Akhlak menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah[1]

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 86%, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru Akidah Akhlak di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang termasuk kategori tinggi.

[1] Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Rumusan Hipotesis Kedua

Tabel 4.41 One Sample Test Hipotesis kedua

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence	
					Lower	Upper
Kedisiplinan_Peserta_Didik	74,274	51	,000	59,519	57,91	61,13

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu t = 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < α = 0.05, maka H_0 ditolak. Skor total variabel kedisiplinan peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3095, maka skor kriterium adalah 3744, sehingga kedisiplinan peserta didik adalah 0.8266 atau 82.66% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor Kedisiplinan peserta didik menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah[2]

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 82%, maka dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang termasuk kategori tinggi.

[2] Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Rumusan Hipotesis Ketiga

Tabel 4.42 Hasil uji korelasi *pearson product moment*

Correlations			
		Kepribadian Guru_AA	Kedisiplinan_Peserta_Didik
Kepribadian_Guru_ Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	52	52
Kedisiplinan_Peserta_Didik	Pearson Correlation	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0.742 dengan signifikansi sebesar 0.000. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi dengan nilai alpha yaitu 0.05. Berdasarkan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya apabila signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, menunjukkan bahwa 0.000 < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan kepribadian guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik.

Hasil korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya sebesar 0.742 dengan taraf signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil uji analisis korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel}. Berdasarkan kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 ditolak dsn H_0 diterima. Dengan nilai alpha

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebesar 0.05 (5%) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.273, berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0.742 > 0.273 pada taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang.

Untuk mengetahui besarnya hubungan kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.43 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Keterangan**
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2016 : 257

Hasil korelasi *pearson product moment* di atas sebesar 0.742 berada diantara interval koefisien 0.60 – 0.799, termasuk ke dalam tingkat hubungan yang kuat. Artinya bahwa kepribadian guru Akidah Akhlak memiliki hubungan yang kuat terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang.

Angka korelasi positif (+) menunjukkan hubungan yang sejalan searah yaitu apabila kepribadian guru Akidah Akhlak meningkat maka kedisiplinan peserta didik juga akan meningkat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Uji Signifikansi Data

Tabel 4.44 Uji Signifikansi Data Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,475	6,299		1,663	,103
	Kepribadian_Guru_PAI	,832	,106	,742	7,816	,000
a. Dependent Variable: Kedisiplinan_Peserta_Didik						

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas, nilai uji signifikansi koefisien korelasi yang terlihat pada nilai Sig = 0.000 < 0.05, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik adalah signifikan.

Tabel 4.45 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of
1	,742[a]	,550	,541	3,915
a. Predictors: (Constant), Kepribadian_Guru_PAI				

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Sedangkan untuk nilai koefisien Determinasi dari tabel di atas di lihat dari baris kedua, yaitu R Square = 0.550, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian guru Akidah Akhlak berhubungan terhadap kedisiplinan peserta didik sebesar 55% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan variabel penelitian yakni kepribadian guru Akidah Akhlak (X) dan kedisiplinan peserta didik (Y). Kepribadian guru Akidah Akhlak merupakan tindakan yang mencerminkan sikap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang mantap dan stabil, bersikap dewasa, yang arif, berakhlak mulia dan menjadi teladan serta berwibawa dalam membimbing dan membina peserta didik.

Kedisiplinan Peserta didik merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, sehingga membentuk sikap yang disiplin waktu, menegakkan aturan tata tertib dan disiplin dalam bersikap serta disiplin dalam beribadah.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang dengan jumlah populasi sebanyak 60 peserta didik dan yang menjadi sampel sebanyak 52 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang kemudian terkumpul lalu dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas data dan uji linearitas. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis data, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kepribadian Guru Akidah Akhlak di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang

Kompetensi kepribadian dari seorang guru merupakan modal dasar bagi yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Secara konstitusional, guru hendaknya berkepribadian Pancasila dan UUD 1945 yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, di samping ia harus memiliki kualifikasi (keahlian yang diperlukan) sebagai tenaga pengajar (Pasal 28 ayat (2) UUSPN/1989).[3]

[3] Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan: suatu pendekatan baru*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b, yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.[4]

Menurut Jamil Suprihatiningrum kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawah, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.[5] Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru seharusnya melekat pada diri guru dan mencerminkan ciri khas dari seorang guru.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs DDI Sokang menunjukkan bahwa guru yang ada di sekolah tersebut terutama guru Akidah Akhlak telah memiliki kompetensi kepribadian yang tinggi. Dengan menampilkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia serta menjadi teladan, diharapkan mampu menampilkan sosok yang bisa digugu dan ditiru. Sehingga guru Akidah Akhlak di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang sudah memenuhi standar kepribadian guru berdasarkan Undang-Undang Standar Nasional Pendidikan.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil deskripsi yang menunjukkan skor kriterium variabel kepribadian guru Akidah Akhlak adalah 0.8665 atau 86.65% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru PAI di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang termasuk kategori tinggi.

---

[4] Agus wibowo dan Hamin. *menjadi guru berkarakter: strategi membangun kompetensi dan karakter guru*.

[5] Dedi Syahputra Napitupulu, 'Jurnal Pendidikan Islam: Kompetensi Kepribadian Guru Pai Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Siswa Di Man 2 Model Medan' *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan 5, no. 2* (2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kedisiplinan Peserta Didik di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang

Disiplin adalah sesuatu yang terletak di dalam hati dan di dalam jiwa seseorang, yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku. Dalam pendidikan umumnya yang dimaksud dengan disiplin ialah keadaan tenang atau keteraturan sikap atau kateraturan tindakan. Disiplin merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan.[6]

Sebagaimana menurut Subari menegaskan bahwa disiplin adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu.[7] Maka sudah sepantasnya bagi peserta didik harus mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku. Sikap kedisiplinan penting dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Disiplin membantu peserta didik dalam proses pembentukan sikap, prilaku dan akan mengantar peserta didik sukses dalam belajar dan ketika bekerja nanti.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs DDI Sokang menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik di sekolah tersebut telah memiliki kedisiplinan yang tinggi sesuai dengan perilaku peserta didik yang menunjukkan perilaku patuh dan taat terhadap peraturan dan ketentuan.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil dekripsi menunjukkan skor kriterium variabel kedisiplinan peserta didik adalah 0.8266 atau 82.66% dari kriterium yang

---

[6] Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

[7] Fatah Yasin, 'Jurnal el-Hikmah: Penumbuhan kedisiplinan sebagai pembentukan karakter peserta didik di Madrasah', *Fakultas Tarbiyah UIN Maliki malang.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang termasuk kategori tinggi.

3. Korelasi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang

Kepribadian guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan pribadi peserta didik. Pada dasarnya seorang guru tidak hanya berperan untuk mentransfer ilmu yang dimiliki, tapi disisi lain ia juga harus mendidik peserta didik, baik dalam hal penanaman nilai dan norma-norma. Selain itu, dengan adanya guru yang mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, akhlak mulia serta menjadi teladan, maka pada akhirnya peserta didik akan meniru dan mencontoh sifat-sifat dan kepribadian guru tersebut sampai tertanam dalam jiwa peserta didik.

Sebagaimana menurut Ibn Sahnum berpandangan bahwa seluruh sikap dan perbuatan seseorang guru merupakan suatu gambaran dari kepribadian guru tersebut, asal dilakukan secara sadar meliputi pengetahuan, keterampilan, ideal, dan sikap dan juga persepsi yang dimilikinya tentang orang lain.[8] Oleh sebab itu, Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Karena, di samping ia berperan sebagai pembimbing, guru juga berperan sebagai panutan.[9]

Peserta didik menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan, menyerap kenyakinan, meniru tingkah laku dan mengutip pernyataan-pernyataan dari gurunya. Selain itu, pengalaman juga menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi,

---

[8] Agus wibowo, Hamin, *Menjadi Guru Berkarakter: strategi membangun kompetensi dan karakter guru*.

[9] Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan: suatu pendekatan baru.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disiplin, tingkah laku sosial, hasrat belajar dan sebagainya, bersumber dari kepribadian guru.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di MTs DDI Sokang Kab. Pinrang diketahui bahwa terdapat korelasi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikasinya 0.000 < 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan hasil korelasi sebesar 0.742 atau 74.2% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik sebesar 74.2% termasuk ke dalam tingkat hubungan yang kuat. Artinya bahwa kepribadian guru Akidah Akhlak memiliki hubungan yang kuat terhadap kedisiplinan peserta didik MTs DDI Sokang Kab. Pinrang. Sementara nilai koefisien Determinasi yaitu R Square = 0.550, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian guru Akidah Akhlak berhubungan terhadap kedisiplinan peserta didik sebesar 55% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE